

Pemanfaatan Aplikasi Plickers Dalam Penilaian Formatif Guru Sekolah Dasar

Utilization Of Plickers Application In Formative Assessment Of Elementary School Teachers

Dessy Allawiah^{a,1,*}, Teofilus Ardian hopeman^{a,2}

^a Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

¹ dessy.allawiyah_pgdsd20@nusaputra.ac.id; ² teofilus.ardian@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 27 February 2023

Revised 25 July 2023

Accepted 25 September 2023

ABSTRAK

Penilaian hasil belajar perlu dilakukan pada setiap akhir pembahasan agar guru mengetahui sejauh mana siswa menyerap setiap proses pembelajaran dan agar guru mengetahui juga tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang sudah dibuat. Plickers adalah teknologi yang bisa digunakan untuk membantu penilaian hasil belajar formatif dengan cara pemindaian respon siswa melalui QR Code pada media kartu. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana seorang guru melekat teknologi untuk dimanfaatkan dalam penilaian formatif agar bisa mengoptimalkan proses penilaian tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review. Literature review merupakan salah satu metode ilmiah yang digunakan dalam sebuah penelitian yang berpusat pada sebuah topik tertentu yang memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut dengan cara mereview artikel yang sudah dicari menggunakan google scholar lalu mengaitkannya dengan penelitian yang akan dibahas.

ABSTRACT

Assessment of learning outcomes needs to be carried out at the end of each discussion so that the teacher knows to what extent students have absorbed each learning process and so that the teacher knows whether or not the learning objectives that have been made have been achieved. Plickers are technology that can be used to help assess formative learning outcomes by scanning student responses via QR Code on card media. The aim of this research is how a teacher can use technology in formative assessment in order to make the assessment process more efficient. The research method used is literature review. Literature review is a scientific method used in research that focuses on a particular topic which provides an overview of the development of that topic by reviewing articles that have been searched for using Google Scholar and then linking them to the research to be discussed.



KATA KUNCI

Penilaian
Formatif
Aplikasi Plickers

KEYWORDS

Assesment
Formative
Plickers Application



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Sebuah pendidikan tidak mungkin unggul apabila tidak mampu berinovasi dalam perkembangannya. Pengaruh perkembangan teknologi juga menjadi suatu kewajiban yang harus dipahami oleh tenaga pendidik saat ini, maka dari itu perlu adanya perkembangan media yang terbaru dalam mengembangkan suatu pembelajaran.

Keberadaan teknologi saat ini tidak kalah penting dengan tujuan sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan ataupun dalam ranah pendidikan, dengan demikian penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Salah satu upaya yang bisa ditempuh oleh

seorang tenaga pendidik adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa. (Chng & Gurvitch, 2018; Yunita et al., 2021)

Menurut International Society for technology in Education terdapat lima kategori keterampilan guru di abad ini (abad 21). Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru abad 21 adalah guru mampu menyediakan alat evaluasi formatif dan sumatif yang bervariasi sesuai dengan standar teknologi dan konten yang dapat memberikan informasi bagi proses belajar peserta didik, maupun pembelajaran umum. (Daryanto & Karim, 2017 dalam Pratama, 2019).

Penilaian hasil belajar atau assessment termasuk kedalam kelompok penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terdapat dua teknik dalam melakukan evaluasi, yaitu dengan menggunakan tes dan dengan non tes. Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan, penguasaan dan aspek aspek lain dari peserta didik dengan cara memberikan serangkaian tugas untuk dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan tujuan evaluasi pembelajaran, terdapat tiga macam tes yaitu tes formatif, tes sumatif dan tes diagnostic. Tes formatif atau formative test) merupakan bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang telah dilakukan, apakah sudah sesuai dengan yang rencanakan, apakah tujuannya tercapai dan untuk mengontrol sejauh mana peserta didik menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Tes formatif dapat dilakukan pada setiap akhir pembahasan satu satuan pokok bahasan atau selama proses pembelajaran masih berlangsung, sehingga dapat dilakukan dalam bentuk penilaian harian. (Nurhadi & Suwardi, 2010 dalam Pratama, 2019)

Cara penilaian hasil belajar harian peserta didik atau tes formatif biasanya dilakukan oleh guru dengan cara membagikan kertas soal kepada peserta didik, kemudian peserta didik akan menjawab soal-soal yang diberikan dengan memerlukan waktu yang lama dan juga biaya untuk mencetak soal tes yang apabila dilakukan dengan rutin akan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Persoalan tersebut menjadi tantangan bagi para pendidik, sehingga untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu adanya penggunaan teknologi dalam proses penilaian tersebut ataupun proses pembelajaran agar penilaian lebih cepat dan efisien. Dalam hal ini plickers dipilih untuk membantu guru dalam mengefisienkan tes formatif kepada siswa, guru tidak perlu mencetak soal yang banyak karna plickers teknologi berbasis online.

Plickers merupakan aplikasi berbasis sistem respon interaktif yang dapat digunakan untuk mengirimkan respon dari peserta didik kepada pendidik melalui perangkat seluler dengan memanfaatkan QR code. Aplikasi plickers dapat menjadikan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran karena dengan aplikasi ini akan ada respon interaktif yang dikemas seperti sebuah permainan. Plickers memberikan kemudahan untuk guru dalam melakukan penilaian bentuk tes pilihan ganda.

Berdasarkan analisis situasi, pemanfaatan plickers oleh guru di lingkungan sekolah masih jarang digunakan, hal ini berkaitan dengan minimnya informasi tentang aplikasi ini. Oleh karena itu penelitian ini diperlukan karena dapat membantu guru dalam menilai hasil ujian siswa secara lebih mudah karena guru tidak perlu lagi membuat lembar soal dan jawaban yang begitu banyak, guru hanya perlu mencetak QR Code sesuai dengan jumlah murid yang akan melakukan ujian.

Pemanfaatan aplikasi plickers dalam pembelajaran dikelas berarti melibatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Hal ini sesuai dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rivalina pada tahun 2015, menurut Rivalina pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan nilai akhir siswa, siswa yang belajar dengan menggunakan alat bantu TIK akan merasa senang dan timbul rasa ingin tau yang besar serta motivasi belajar yang tinggi. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran disekolah dapat dilihat dari dua sisi yaitu 1) guru dapat memanfaatkan TIK sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan bahan ajar serta membantu dalam proses penilaian.

2) peserta didik yang menggunakan TIK sebagai alat belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan membuka wawasan mengenai pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian memerlukan cara untuk menyelesaikan permasalahan, oleh sebab itu perlunya metode dalam menyelesaikan masalah tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah literature review. Literature review adalah salah satu metode ilmiah yang digunakan dalam sebuah penelitian yang berpusat pada sebuah topik tertentu yang memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut (Putri et al., 2021). Pada metode ini peneliti menggunakan Google Scholar untuk mencari literature. Ditahap awal pencarian artikel diperoleh sekitar 66 jurnal atau artikel dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan keyword “Pemanfaatan Aplikasi Plickers”, 182 jurnal atau artikel dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan keyword “Aplikasi Plickers”. Hasil pencarian jurnal atau artikel penelitian, peneliti belum melakukan relevansi terkait artikel atau jurnal dengan penelitian yang dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Plickers adalah aplikasi penilaian untuk memberikan pengujian secara cepat atas pengetahuan peserta didik yang digunakan oleh para pendidik dengan tes jenis pilihan ganda atau multiple choice lalu disajikan dalam bentuk grade. Multimedia interaktif ini menggunakan media teks dan gambar yang ditampilkan menggunakan laptop dengan bantuan proyektor agar siswa dapat melihatnya secara jelas, lalu dinilai dengan cara scan QR Code yang telah dibagikan kepada siswa.

Hal ini sejalan dengan sebuah pendapat Plickers “powerfully simple tool that lets teachers collect real-time formative assessment data without the need for student devices” Plickers merupakan alat bantu untuk guru dalam mengumpulkan penilaian tanpa memerlukan perangkat dari peserta didik sehingga dengan sistem tersebut guru dapat langsung menganalisis hasil jawaban peserta didik. (Roivah, K., hlm. 37 dalam Rochanah et al., 2015).

Aplikasi Plickers di instal di handphone agar bisa memindai QR Code yang sudah dibagikan kepada siswa sesuai dengan nomor absen yang sudah dibuat di website plickers dengan menggunakan laptop. Kode QR mempunyai empat sisi yang terdiri dari jawaban A, B, C dan D (multiple choice). Kode QR dalam aplikasi Plickers jumlahnya terbatas, hanya ada 40 kode untuk standar dalam satu kelas dan bisa dimaksimalkan menjadi 63 kode dalam sekali cetak. Semua jawaban yang sudah di pindai atau di scan akan ditampilkan di handphone guru secara bersamaan sesuai dengan kode QR yang telah dibagikan.

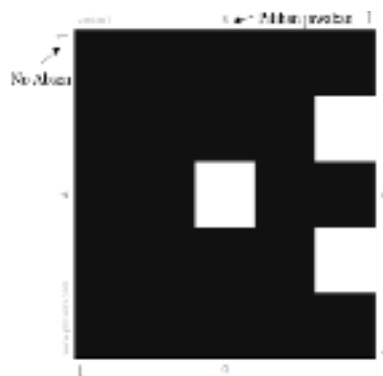


Fig. 1. Plickers Card (Rochanah et al., 2015)

Dalam penggunaannya, plickers tergolong sangat mudah karena peserta didik hanya cukup menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru lalu peserta didik mengangkat plickers card yang berbentuk QR code sesuai dengan jawaban yang telah dipilih (jawaban yang dipilih berada di dibagian atas. Setelah itu guru akan mengecek dengan cara di scan menggunakan handphone yang sudah terinstal aplikasi plickers.



Fig. 2. Sistem Kerja Aplikasi Plickers. (Pratama, 2019)

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menggunakan Plickers, yaitu :

1. Buka website plickers di <http://plickers.com>



2. Klik sign up to free (apabila belum memiliki account), masukan nama, alamat email dan password atau sign in apabila sudah memiliki akun atau masuk menggunakan akun google mail apabila anda sudah memiliki.



3. Dibagian menu sebelah kiri layar classes, klik “new class” lalu isikan dengan kelas yang akan dibuat. Contoh : Kelas 4 “IPAS”



4. Sekarang anda dapat memasukan peserta didik dengan logo 'toga' kemudian klik 'add student' dan masukan nama-nama peserta didik tapi jika sudah mempunyai daftar nama peserta didik anda bisa melakukan salin dan tempel (copy and paste)



5. Setelah nama-nama peserta didik dimasukan, anda bisa mulai untuk membuat soal dengan cara klik 'new set' disebelah kiri layar. Lalu beri judul atau nama kumpulan soal, anda bisa menambahkan gambar dengan klik 'add image' di pojok kolom text pertanyaan.



6. Klik '+' (new question) dipojok kiri atas apabila anda ingin membuat soal baru. Setiap anda membuat soal, soal akan secara otomatis tersimpan.



7. Setelah semua rangkaian di website selesai anda bisa mulai membukanya di handphone untuk mulai penilaian. Buka aplikasi Plickers yang sudah di instal di handphone, lalu masukan akun gmail yang sama dengan akun plickers website.



8. Di tampilan akan otomatis tertera file yang sudah dibuat di website plickers. Contoh : Kelas 4 “IPAS”



9. Anda bisa langsung klik file tersebut dan muncul soal yang sudah dibuat. Ketika anda klik soal tersebut akan muncul tampilan soal dan bulatan berwarna biru yang berfungsi sebagai kamera (scan QR jawaban siswa)



10. Saat anda klik bulatan biru akan muncul kamera dengan tambahan fitur ‘chart’ yang berfungsi melihat jawaban siswa dan fitur disebelahnya yang berfungsi melihat siswa mana saja yang jawabannya benar dan salah.



4. Simpulan

Keberadaan teknologi saat ini tidak kalah penting dengan tujuan sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan ataupun ranah pendidikan, dengan demikian penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki guru pada abad 21 adalah guru mampu menyediakan alat evaluasi formatif dan sumatif yang bervariasi sesuai dengan standar teknologi yang dapat memberikan informasi bagi proses belajar peserta didik maupun pembelajaran umum.

Dalam hal ini plickers dipilih untuk membantu guru agar mengefisienkan tes formatif kepada siswa, guru tidak perlu mencetak soal yang banyak karena plickers teknologi berbasis online. Oleh karena itu penelitian ini diperlukan karena dapat membantu guru dalam menilai hasil ujian siswa secara lebih mudah karena guru tidak perlu lagi membuat lembaran soal dan jawaban yang begitu banyak, guru hanya perlu mencetak QR Code sesuai dengan jumlah murid yang akan melakukan ujian dan sistem tersebut dapat langsung menganalisis hasil jawaban peserta didik dengan cara memindai atau scan QR Code yang sudah dibagikan sesuai dengan nomor absensi peserta didik.

Daftar Pustaka

- [1] Andri, T. (2018). *Evolusi Guru dan Sekolah Abad 21*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher.
- [2] Chng, L., & Gurvitch, R. (2018). Using Plickers as an assessment tool in health and physical education settings. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 89(2), 19–25.
- [3] Daryanto, & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Gurisik, A., & Demirkan, O. (2019). Opinions of High School Students about Plickers : One of the Online Formative Assessment Tools. *International Journal of Scientific Research and Innovative Technology*, 6(1), 12
- [5] Nana, N., & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4, 82. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>
- [6] Nurhadi, & Suwardi. (2010). *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- [7] Pratama, K. R. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Plickers Sebagai Inovasi Penilaian Hasil Belajar Kimia Di Era Digital. *Pedagogia*, 17(3), 205–216.
- [8] Putri, F. Z. A. D., Elsa, M., Peratiwi, N. C., & Syofyan, H. (2021). Literatur Review: Analisis Artikel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 4.
- [9] Rochanah, S., Pratama, K. R., Ili, B. A. B., Kualitatif, A. P., Alifa, E. N., Hidayat, S., & Nur, L. (2015). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Plickers Sebagai Inovasi Penilaian Hasil Belajar Kimia Di Era Digital. *Pedagogia*, 17(2), 205–216. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25467>
- [10] Yunita, D., Kusyad, I., Eka Tassia, S., & Pamulang, U. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI PLICKERS UNTUK DATA PENILAIAN FORMATIF DI SMA ISLAM ASSA'ADAH.
- [11] *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>